

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan penelitian ini, simpulan akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang disertai hasil temuan yang didapatkan dan telah dibahas yang akan diuraikan dalam penjabaran berikut ini.

1. *Self disclosure* pada Grindr dapat terlihat pada dua fitur yaitu pada profil pengguna dan *chat* pribadi. Gay dengan keterbukaan orientasi seksual yang luas mempunyai kecenderungan melakukan pembukaan diri untuk meraih validasi sosial, sedangkan gay dengan keterbukaan orientasi seksual yang terbatas melakukan *self disclosure* dengan tujuan pembentukan hubungan dan kontrol sosial. Adapun, informasi diri yang paling penting dalam Grindr adalah foto keseluruhan fisik pengguna, depenetrasi sosial akan terjadi jika pengguna tidak memasang foto pada profil atau tidak mengirimkan foto tersebut ke lawan bicara dalam *chat* pribadi. Kemudian, *self disclosure* dalam Grindr memiliki keterkaitan terhadap tahapan penetrasi sosial yang akan mengembangkan hubungan antara gay di Grindr. Tahanan penetrasi sosial yang paling intim pada Grindr hanya sampai tahap pertukaran afektif.
2. Orientasi seksual merupakan hal yang berasal dalam diri masing-masing diri setiap individu. Gay memiliki ketertarikan terhadap sesama laki-laki yang muncul dengan sendirinya ketika masa pubertas yaitu masa ketika setiap manusia sedang melakukan penjelajahan terhadap ketertarikan

seksualnya. Stigma masyarakat bahwa homoseksual merupakan penyakit kejiwaan, produk barat, hingga yang berhubungan dengan ajaran agama membuat gay di Indonesia merasa tertekan dan memilih untuk menutupi identitas mereka sebagai gay. Akan tetapi, afirmasi media dan juga dukungan emosional serta moral dari sesama gay membuat gay di Indonesia lebih dapat menerima orientasi seksualnya.

3. Grindr merupakan aplikasi media sosial berbasis lokasi atau yang biasa dikenal sebagai *geosocial networking* (GSN). Karena merupakan media sosial pertama yang dikhususkan untuk gay, Grindr menjadi aplikasi paling populer. Selain itu Grindr menjadi pilihan gay di Indonesia karena memiliki pengguna yang banyak dan berasal dari berbagai kalangan. Selain itu, Grindr digunakan gay sebagai tempat untuk mencari gay lainnya untuk mengembangkan hubungan mulai dari pertemanan hingga hubungan romansa jangka panjang. Kemudian, gay juga menggunakan Grindr untuk mencari pasangan untuk berhubungan seksual.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, berikut saran akademis dan praktis yang dapat dipertimbangkan.

1. Saran Akademis: Penelitian yang mengangkat topik mengenai gay dan *Online self disclosure* dalam media sosial dapat melakukan penelitian dengan partisipan pasangan gay agar proses *self disclosure* dan tahap penetrasi sosial akan lebih terlihat.

2. Saran Praktis: *Developer* aplikasi Grindr dapat menambahkan fitur yang dapat menggambarkan dan memuat informasi diri pengguna agar dalam profil Grindr pengguna dapat menggambarkan dirinya dengan informasi yang beragam.